

**PERAN PRANATA HUMAS DALAM KEGIATAN  
PENYEBARAN INFORMASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
**Ageng Wisa Putra**  
**NIM : 202101030011**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2024**

**PERAN PRANATA HUMAS DALAM KEGIATAN PENYEBARAN  
INFORMASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Ageng Wisn Putra**  
NIM : 202101030011



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**Disetujui Pembimbing**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

**Ahmad Winarno, M.Pd.I**  
NIP: 19807062019031004

**PERAN PRANATA HUMAS DALAM KEGIATAN  
PENYEBARAN INFORMASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Hartono, M.Pd.

NIP: 198609022015031001

  
Nur Ittihadatul Ummah, S. Sos. I., M. Pd.I.

NIP: 198912192023212042

Anggota

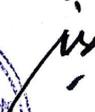
1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M. Pd. I.

2. Ahmad Winarno, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.,

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَئِنْ جَاءَكُمُ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ  
نَدِيمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Lajnah Pentashihah al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Fatih: Mushaf al-Qur'an Terjemah Per Kata Kode Arab* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013), 512.

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tidak terhingga atas kenikmatan yang telah Allah berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis dengan judul Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan ini saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayahanda Suharto dan Ibunda Cahyatin selaku orang tua saya tercinta yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran sejak kecil hingga dewasa, mendidik dan membentuk kepribadian saya dengan nilai-nilai kehidupan yang berharga, berkorban tanpa mengenal lelah baik secara moril maupun materil demi masa depan saya, memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah putus di setiap langkah saya, senantiasa mendoakan keberhasilan saya dalam menuntut ilmu, mencurahkan seluruh tenaga dan pikiran agar saya dapat menggapai cita-cita, serta selalu mendampingi dan menguatkan saya dalam setiap proses penyelesaian tugas akhir hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan ini dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
2. Anshor Hidayatullah Baik, adik saya tersayang yang selalu memberikan semangat dalam kehidupan saya, yang telah menjadi teman berbagi dalam suka dan duka, dan yang selalu mendoakan keberhasilan kakaknya. Terima kasih telah menjadi adik yang pengertian dan memberi support dalam perjalanan pendidikan saya hingga mencapai gelar Sarjana Pendidikan ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, saran, serta motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag,M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jember atas dukungan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di lembaga tersebut.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Ibu prof. Dr. Hj. Mukni'ah selaku DPA yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Dr. Moh. Nur Afandi, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Data dan Informasi Kelembagaan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dalam proses penelitian dan pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.

Jember, 22 Oktober 2024

Ageng Wisa Putra



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Ageng Wisn Putra, 2024:** *Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

**Kata Kunci :** Pranata Humas, Penyebaran Informasi

Pranata hubungan masyarakat (humas) merupakan jabatan yang mempunyai ruang tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, jabatan tersebut sangat di butuhkan oleh sebuah Universitas. Penyebaran informasi di UIN KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan proses vital dalam menyampaikan berbagai informasi penting kepada civitas akademika dan masyarakat luas. Menggunakan beragam saluran komunikasi seperti website resmi, media sosial, sistem informasi akademik, dan papan pengumuman kampus, universitas ini mendistribusikan informasi mengenai kegiatan akademik, prestasi, kebijakan, dan perkembangan terkini. Tujuannya meliputi peningkatan transparansi, promosi program studi, pembangunan citra positif, serta fasilitasi komunikasi antar pihak terkait. Sebagai universitas Islam negeri, UIN KHAS Jember juga memiliki tanggung jawab khusus dalam menyebarkan informasi terkait nilai-nilai Islam dan integrasi keilmuan. Meski menghadapi tantangan seperti memastikan akurasi informasi dan menjangkau seluruh audiens secara efektif, penyebaran informasi yang baik sangat penting untuk mendukung visi dan misi universitas, serta membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3) Bagaimana proses evaluasi pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Pranata humas dalam menyebarkan Informasi di UIN KHAS Jember adalah dengan melakukan perencanaan rutin setiap bulan untuk menyebarkan informasi secara terstruktur. Namun, mereka juga harus bersikap fleksibel untuk mengakomodasi informasi mendadak, seperti berita insidental atau pengumuman resmi dari pimpinan. 2) Pelaksanaan Pranata humas dalam menyebarkan Informasi Pranata humas UIN Khas Jember menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan penyebaran informasi efektif, termasuk media cetak, digital, sosial media, dan broadcast. 3) Proses evaluasi informasi oleh pranata humas adalah tahapan penting dalam penyebaran informasi. Evaluasi Pranata humas dalam menyebarkan Informasi Pranata humas UIN Khas Jember dilakukan setelah selesainya kegiatan, seperti penerimaan mahasiswa baru, dan melalui analisis sosial media.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	10
F. Tahap-tahap Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	44
F. Teknik Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Penyajian Data dan Analisis .....	49
B. Pembahasan Temuan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71

B. Saran-Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Penelitian terdahulu.....	18
<b>Tabel 4.1</b>	Temuan Penelitian .....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 : Matriks Penelitian.....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran 2 : Jurnal Penelitian .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran 3 : Instrumen Penelitian .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran 4 : Struktur Data dan Sistem Informasi Kelembagaan UIN KHAS Jember .....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>84</b>
<b>Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....</b>	<b>85</b>
<b>Lampiran 8 : Biodata Penulis.....</b>	<b>86</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pranata hubungan masyarakat (humas) merupakan jabatan yang mempunyai ruang tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, jabatan tersebut sangat dibutuhkan oleh sebuah Universitas. Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Informasi Birokrasi Republic Indonesia No. 06 tahun 2014<sup>1</sup> tentang jabatan fungsional pranata hubungan masyarakat dan angka kreditnya yang selanjutnya disebut jabatan fungsional pranata humas menyebutkan bahwa jabatan yang memiliki ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan dan penyebaran informasi kehumasan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto dan rekan-rekannya, humas memiliki tanggung jawab untuk mengkomunikasikan informasi dengan cara yang membuatnya relevan bagi masyarakat. Peran humas tidak hanya sebatas menjadi sumber informasi yang dipercayai oleh masyarakat, tetapi juga menjadi penggerak untuk mempengaruhi tindakan yang diambil oleh masyarakat sesuai dengan yang disarankan. Diinginkan agar humas aktif dalam menyebarkan informasi yang dapat memperbaiki, mendidik, dan mengubah persepsi masyarakat terhadap hal-hal yang telah salah dalam pandangan mereka. Oleh karena itu, keberhasilan sebuah program dikatakan

---

<sup>1</sup> UU No. 06 tahun 2014 *tentang jabatan fungsional pranata hubungan Masyarakat dan angka kreditnya* BAB 1 pasal 1

tercapai apabila program tersebut mampu mengubah perilaku atau pandangan masyarakat yang keliru selama ini.

Dalam undang-undang tentang peran humas pemerintah paparan -RB No. 6 Tahun 2014 tentang jabatan fungsional pranata humas dan angka kreditnya” menerangkan bahwa peran humas belumlah dilihat sebagai posisi yang masih didominasi oleh tugas sebagai teknisi komunikasi yang masih berfokus dengan pekerjaan sebagai “pengelola event pemerintah Pranata humas memiliki tugas pokok yaitu melakukan kegiatan penyebaran informasi dan kehumasan yang meliputi perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi yang efektif, dengan Pranata Humas memainkan peran penting namun menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan saluran komunikasi, kurangnya optimalisasi media sosial, ketidakselarasan informasi antar platform, keterlambatan penyebaran berita penting, minimnya interaksi dua arah, keterbatasan sumber daya manusia, serta tantangan dalam manajemen krisis menjadi isu-isu utama. Pranata Humas masih bergantung pada metode tradisional, belum memaksimalkan potensi digital, dan terkadang lambat dalam merespon situasi kritis. Fenomena ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas Pranata Humas dalam mengelola komunikasi dan penyebaran informasi di lingkungan kampus, guna

memastikan seluruh civitas akademika dan masyarakat luas mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses.<sup>2</sup>

Penelitian tentang "Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" menjadi sebuah pemantik yang menarik karena memusatkan perhatian pada peran khusus pranata humas dalam konteks yang unik. Dengan fokus pada lingkungan kampus yang spesifik, penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi peran tradisional pranata humas, tetapi juga menggali bagaimana mereka menghadapi tantangan dan peluang yang khas dalam mengelola aliran informasi di universitas ini. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan praktik-praktik pranata humas di lembaga pendidikan tinggi lainnya.

Sementara Bersama Cahya M. fikri Selaku Divisi Desain Grafis data, informasi dan suvei mengatakan bahwa Di Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq jember.<sup>3</sup> Pranata humas memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama untuk penyebaran informasi karena dapat mencapai audiens dengan cepat dan efisien. Dengan menggunakan media sosial, pranata humas Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menyebarkan informasi secara instan tanpa memakan waktu yang lama. Media sosial menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan luasnya jangkauan informasi di lingkungan kampus ini.

---

<sup>2</sup> Observasi di UIN KHAS Jember pada tanggal 02 Mei 2024.

<sup>3</sup> Observasi di Universitas Kiai Haji Achmad siddiq jember,1 April 2024

Di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, bidang kehumasan dibagi menjadi beberapa divisi yang bertugas menyiapkan penyebaran informasi melalui media sosial tentang kegiatan dan cara kerja lembaga. Setiap staf humas bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi melalui media sosial agar tidak hanya menjadi konten semata, melainkan juga bermakna.

Penelitian mengenai peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mendalami peran strategis pranata humas dalam mengelola dan mengoptimalkan aliran informasi di lingkungan kampus. Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pranata humas dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam menyebarkan informasi kepada seluruh stakeholder universitas, serta dampaknya terhadap citra dan reputasi institusi. Dengan menganalisis peran pranata humas dari berbagai perspektif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya peran tersebut dalam mendukung misi dan visi universitas dalam mencapai keunggulan akademik dan reputasi yang kuat. Dalam Q.S al-Hujurat ayat 6 menjelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Lajnah Pentashihah al-Qur’an Kementerian Agama RI, *Al-Fatih: Mushaf al-Qur’an Terjemah Per Kata Kode Arab* (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013), 512.

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya memeriksa kebenaran suatu berita sebelum mempercayai atau menyebarkannya, terutama jika berita tersebut berasal dari sumber yang tidak dapat dipercaya. Ini merupakan prinsip penting dalam Islam untuk menjaga keharmonisan dan menghindari fitnah dalam masyarakat.

Peran Pranata Humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam QS Al-Hujurat ayat 6. Ayat ini menekankan pentingnya verifikasi informasi, tanggung jawab moral dalam penyebaran berita, dan kehati-hatian terhadap dampak sosial dari informasi yang disebar. Hal ini sejalan dengan tugas pokok Pranata Humas yang meliputi perencanaan, pelayanan informasi, dan pengembangan kehumasan. Dalam menjalankan perannya, Pranata Humas dituntut untuk memastikan kredibilitas sumber informasi, terutama ketika menggunakan media sosial sebagai sarana utama penyebaran informasi. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi, tetapi juga harus memastikan bahwa informasi tersebut bermakna dan tidak merugikan pihak manapun. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dari ayat ini, Pranata Humas dapat meningkatkan efektivitas dan integritas mereka dalam mengelola informasi, menghadapi tantangan seperti manajemen krisis, serta membangun kepercayaan di kalangan civitas akademika dan masyarakat luas. Upaya ini pada akhirnya akan mendukung misi dan visi universitas dalam mencapai keunggulan akademik dan mempertahankan reputasi yang kuat.

Berdasarkan hal diatas, menjadi sebuah bahan pertimbangan bagi peneliti sehingga memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul tentang "Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat mengkaji secara mendalam tantangan-tantangan yang dihadapi Pranata Humas dalam mengelola dan menyebarkan informasi, menganalisis efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan, serta mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja Pranata Humas dalam era digital. Dengan melakukan studi komprehensif terhadap peran Pranata Humas di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga dan rekomendasi praktis guna meningkatkan kualitas penyebaran informasi di lingkungan kampus, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada komunikasi internal dan eksternal universitas.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan diatas, penulis menemukan beberapa permasalahan yang akan menjadi bahan kajian dalam proposal penelitian ini. Adapun masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

3. Bagaimana proses evaluasi pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas, penulis menemukan beberapa tujuan yang akan menjadi bahan kajian dalam proposal penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan yang hendak penulis capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut<sup>5</sup>:

1. Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam proposal penelitian ini adalah memberitahukan tentang. Secara jelas manfaat yang penulis harapkan mampu diperoleh dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam kegiatan penelitian tugas akhir, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah khazanah dan keberagaman ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan juga bagi saya sendiri, khususnya ilmu pengetahuan tentang peran pranata humas dalam

---

<sup>5</sup> Tim Revisi (2020) *pedoman penulis karya tulis Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Edisi Terbaru*. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat lembaga penelitian dalam kegiatan penelitian tugas akhir, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk diterapkan sebagai alasan untuk mendukung dan mengembangkan kinerja pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah disebutkan sebelumnya. Sehingga masyarakat lembaga penelitian dapat melakukan pengembangan yang diperlukan selaras dengan isi hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tugas akhir ini.

### b. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam kegiatan penelitian tugas akhir ini diharapkan hasil penelitiannya mampu untuk dijadikan sebagai publikasi dan dokumentasi sistem perkuliahan serta dapat dijadikan tanda bukti bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memiliki keberagaman kegiatan pembelajaran seperti penelitian tugas akhir yang sudah termasuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penelitian tugas akhir.

### c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam kegiatan penelitian tugas akhir ini diharapkan hasil penelitiannya mampu untuk dijadikan sebagai tambahan referensi dan rekomendasi bacaan bagi mahasiswa khususnya tentang peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dalam kegiatan penelitian tugas akhir, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah khazanah dan keberagaman ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan bisa juga dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

e. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dalam kegiatan penelitian tugas akhir, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengalaman serta menambah khazanah dan keberagaman ilmu pengetahuan. Selain itu, Peneliti juga bisa memberikan gambaran kepada para operator humas tentang Peran Pranata Humas dalam Kegiatan Penyebaran Informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sehingga pihak yang berkaitan dapat menentukan rencana dalam mengembangkan kinerja pranata humas dalam kegiatan penyebaran

informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### **E. Definisi Istilah**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka definisi istilah dalam proposal penelitian ini adalah memberitahukan tentang peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Secara jelas manfaat yang penulis harapkan mampu diperoleh dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Peran Pranata Humas**

Peran pranata humas adalah fungsi strategis dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab membangun, mengelola, dan memelihara citra positif lembaga melalui komunikasi efektif dengan publik internal dan eksternal, serta menjembatani hubungan antara organisasi dengan masyarakat.

#### **2. Kegiatan Penyebaran Informasi**

Kegiatan penyebaran informasi adalah pesan yang disebarkan untuk memberikan pengertian tentang pesan yang ingin disampaikan, informasi tersebut disampaikan dengan memberikan fakta yang ada dengan tujuan untuk memberikan pesan yang benar dan jelas.

#### **3. Peran Pranata Humas dalam Kegiatan Penyebaran Informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Peran Pranata Humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam kegiatan penyebaran informasi meliputi

menginformasikan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik universitas melalui berbagai media komunikasi, menjembatani komunikasi antara pimpinan universitas, civitas akademika, dan masyarakat luas, mempersiapkan dan menyebarkan materi publikasi, mengelola dan mengupdate informasi terkini, serta mendukung citra positif universitas melalui penyebaran informasi yang akurat, transparan, dan tepat sasaran, dengan tujuan memastikan informasi tentang universitas dapat diakses dengan mudah, cepat, dan komprehensif oleh seluruh pemangku kepentingan.

#### **F. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian rencana pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti seperti melalui dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>6</sup> Susunan tahapan penelitian peneliti sebagai berikut:

##### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan yaitu:

##### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Adapun penyusunan rancangan penelitian yaitu latar belakang masalah, alasan, pelaksana penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif*...., 369.

rancangan dan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi didahului dengan kunjungan ke lokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui semua unsurnya seperti kondisi sosial, fisik dan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Penelitian ini memerlukan izin dikarenakan penelitian ini dilakukan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah. Maka dari itu diperlukan perizinan sesuai prosedur sebagai berikut : permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai pemohonan izin penelitian yang di ajukan kepada tim humas Universitas kh.achmad siddiq jember.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Adapun penyusunan instrumen penelitian adalah penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, kemudian membuat lembaran observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

b. Pengelolaan data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk mempermudah proses analisis data.

c. Analisis data

Setelah semua data dikumpulkan dan disuaun serta dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambar apa yang didapat dari pengumpulan data. Hasil Analisis data diuraikan dalam penerapan data temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah pengolahan hasil penelitian berupa:  
Skripsi berdasarkan pedoman yang berlaku untuk program

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan untuk dijadikan pembanding dan sumber inspirasi. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan perbandingan antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

1. Penelitian yang ditulis oleh Yayan Nuryanto, Agus Taryana, Teguh Sandjaya pada tahun 2022 dari Universitas Padjadjaran, judul skripsi “Penguatan Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Melalui Kebijakan Inpassing Di Universitas Padjadjaran”.<sup>7</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. tujuan mengkaji jabatan fungsional Pranata Humas melalui penyesuaian/inpassing merupakan salah satu reformasi birokrasi dalam penataan jabatan fungsional, berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil pada pasal 164, pola karir Aparatur Sipil Negara bertujuan untuk keselarasan potensi dan kompetensi yang berdampak pada peningkatan kinerja instansi pemerintah, dijadikan dasar/pedoman untuk menyusun urutan jabatan, penempatan dan/atau perpindahan Aparatur Sipil Negara dalam jenjang jabatan dan atau antar posisi di setiap jabatan, secara berkesinambungan antara pola karir yang dibentuk instansi dan pola

---

<sup>7</sup> Yayan Nuryanto, Agus Taryana, Teguh Sandjaya *Penguatan Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Melalui Kebijakan Inpassing Di Universitas Padjadjaran*. Tahun (2022)

karir secara nasional dalam penguatan jabatan fungsional Pranata Humas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji pola karier jabatan fungsional melalui inpassing pranata Pranata Humas dapat dibentuk dengan menggunakan model vertikal, horizontal dan diagonal di Universitas Padjadjaran.

2. Penelitian yang ditulis oleh Denhamas Mubarak T.A. pada tahun 2011 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta judul skripsi “Peran Humas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta Pencitra Menuju World Class University”.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Hasil penelitian ini eksistensi humas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pencitraan menuju world class university belum begitu optimal, humas UIN Jakarta berperan hanya pada tataran pengembangan informasi dan protokoler, akan tetapi untuk membangun citra menuju universitas dunia humas memfokuskan diri pada media penerbitan. Adapun strategi humas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadikan media sebagai jalur dan alat publikasi pada wilayah-wilayah yang sekiranya berkepentingan untuk meraih stigma bahwa UIN go Internasional.

---

<sup>8</sup> Denhamas Mubarak T.A. *Peran Humas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta Pencitra Menuju World Class University* (2011)

3. Penelitian yang ditulis oleh Sri Mayasari. Pada tahun 2020 dari Universitas Padjadjaran judul skripsi “*Analisis Sistem Pengembangan Karier Dalam Upaya Mendukung Proses Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional Pranata Humas (Studi Kasus Di Direktorat Tata Kelola, Legal & Komunikasi Universitas Padjadjaran)*”.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengembangan karier dalam upaya proses kenaikan pangkat Jabatan Fungsional Pranata Humas. Latar belakang penelitian adalah bahwa Jabatan Fungsional Pranata Humas mempunyai fungsi dan peran dalam pengembangan SDM dan sebagai asset atau human capital dari sebuah organisasi. Dalam sebuah organisasi pengembangan karier menjadi tanggung jawab suatu organisasi terhadap pegawainya dengan menyiapkan serangkaian kualifikasi dan pengalaman pegawainya untuk dijadikan referensi atas hasil dan pilihan pegawai suatu organisasi

4. Penelitian yang ditulis oleh Hannisa Mustika dengan judul “Manajemen Humas Dalam Menjaga Citra Sekolah di SMAN 8 Mandau Kabupaten Bengkalis”.<sup>10</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Perencanaan manajemen humas dalam SMAN 8 Mandau sudah dilakukan dengan baik, yaitu perencanaan dilakukan dengan baik, yaitu perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran dan dikelompokkan berdasarkan jangka waktu yang

<sup>9</sup> Sri Mayasari, *Analisis Sistem Pengembangan Karier Dalam Upaya Mendukung Proses Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional Pranata Humas (Studi Kasus Di Direktorat Tata Kelola, Legal & Komunikasi Universitas Padjadjaran)*. (2020)

<sup>10</sup> Hannisa Mustika, judul *Manajemen Humas Dalam Menjaga Citra Sekolah di SMAN 8 Mandau Kabupaten Bengkalis* (2023).

telah di buat. 2) Pengorganisasian manajemen humas di SMAN 8 Mandau sudah dilakukan dengan baik, yaitu dilakukan pemilihan sesuai dengan kemampuan dan di bagi menjadi 3 ada hubungan hubungan, eksternal, internal dan publikasi. 3) Pelaksanaan manajemen humas di SMAN 8 Mandau sudah dilakukan dengan cukup baik dengan terlaksananya program kerjanya yang sesuai dengan waktu dan terlaksananya kerja sama dengan warga sekolah dan pihak luar sekolah serta memublikasikan kegiatan di media sosial, namun proses pengapluttan kegiatan: 4) Pengawasan manajemen humas di SMAN 8 Mandau sudah dilakukan dengan baik, yaitu secara insi dentail dan berkala dalam satu kali dalam sebulan sehingga dapat melihat pelaksanaan setiap bagian humas dalam memaksimalkan kegiatan di sekolah

5. Penelitian ini di lakukan oleh Salman Alfareszi dengan judul skripsi “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Mts Suwasta Lunto Kota Sawahlunto” jurusan manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institute agama Islam negeri (IAIN) Batusangkar tahun 2020 pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan jumlah Siswa di MTs suwasta lunto kota sawahlunto. Rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Manajemen hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan jumlah siswa di MTs suwasta lunto kota sawahlunto.

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai dasar atau pijakan penelitian baru dengan menyediakan landasan teori yang jelas dan valid, serta hipotesis yang memperkuat pentingnya riset dilakukan. Kajian pada penelitian terdahulu membantu memposisikan dan menunjukkan orisinalitas penelitian baru, menghindari plagiasi, serta mendorong ditemukannya solusi baru yang orisinal. Oleh karena itu, penelitian terdahulu sangat penting dalam penulisan penelitian.

Penelitian terdahulu membantu peneliti memecahkan masalah baru dan membuat karya orisinal berdasarkan referensi yang ada. Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dapat diidentifikasi untuk menghasilkan solusi baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian yang Sedang Dilaksanakan**

No	Nama Tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Yayan Nuryanto agus taryana teguh sand jaya (2022) Penguatan Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Melalui Kebijakan Inpassing Di Universitas Padjadjaran	Hasil penelitian ini di tujukan bahwa, salah satu penetapan jabatan fungsional di Universitas dalam melaksanakan kebijakan inpsing yaitu Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat (Humas) yaitu jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab,	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research), dengan metode pendekatan kualitatif adapapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji bagaimana Pengangkatan jabatan fungsional Pranata Humas melalui penyesuaian/inpassing merupakan salah satu reformasi birokrasi dalam penataan jabatan fungsional, berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 11

		wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, jabatan tersebut sangat dibutuhkan oleh Universitas Padjadjaran	dokumentasi. pengelolaan data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian diuraikan dan dideskripsikan	Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil pada pasal 164, pola karir Aparatur Sipil Negara bertujuan untuk keselarasan potensi dan kompetensi yang berdampak pada peningkatan kinerja instansi pemerintah, dijadikan dasar/pedoman untuk menyusun urutan jabatan, penempatan dan/atau perpindahan Aparatur Sipil Negara dalam jenjang jabatan dan atau antar posisi di setiap jabatan, secara berkesinambungan antara pola karir yang dibentuk instansi dan pola karir secara nasional dalam penguatan jabatan fungsional Pranata Humas.
2	Denhamas mubarok T.A (2011), peran humas Universitas islam Negeri syarif hidayatulloh	Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa eksistensi humas UIN Syarif hidayatullah Jakarta dalam pencitraan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan, untuk menganalisisnya a penulisan mengumpulkan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa UIN Syarif hidayatullah berkeinginan untuk mengembangkan

	Jakarta pencinta menuju world	meneju world class Universitas belum begitu optimas, humas UIN Jakarta hanya berperan pada tataran pengembangan informasi dan protokoler, tatapi untu membangun citra menuju Universitas dunia humas memusatkan perhatian pada media publikkasi	data yang telah diolehkan dari hasil observasi, wawancara, yang kemudian akan dikombinasikan dengan instrumen lainnya.	dan menjadikan kampus yang bertaraf world class university dalam tahap pencitraan UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta telah berhasil mensosialisasikan bahkan menjadi pembohong opini di klayak internal dan eksternal .
3	Sri Mayasari. (2020). Analisis system pengembangan karier dalam upaya mendukung proses kenaikan pangkat jabatan fungsional Prananta humas (studi kasus di direkturat tata Kelola, lega & komunikasi Universitas padjajaran)	Hasil dari penelitian ini menunjukan Bahwa Jabatan Fungsional Pranata Humas mempunyai fungsi dan peran dalam pengembangan SDM dan sebagai asset atau human capital dari sebuah organisasi. Dalam sebuah organisasi pengembangan karier menjadi tanggung jawab suatu organisasi terhadap pegawainya dengan menyiapkan serangkaian kualifikasi dan pengalaman pegawainya untuk dijadikan	Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati seta dokumen sebagai pendukung	Penelitian bertujuan untuk mengetahui bahwa jabatan fungsional pranata humas dapat dilakukan dengan menerapkan skema pemetaan jabatan, sistem modifikasi pada nilai angka kredit (DUPAK) dan perubahan sistem DUPAK menjadi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk menghasilkan pengembangan karier dalam upaya proses kenaikan pangkat sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan

		referensi atas hasil dan pilihan pegawai suatu organisasi		
4	Hannisa Mustika (2023). Manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di sekolah Menengah atas Negeri 8 Mandau Kabupaten Kabbupaten bengkalis.	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa :1) Perencanaan Manajemen humas di SMAN 8 Mandau sudah dilakukan dengan baik, yaitu perencanaan di lakukan pada awal tahun ajaran dan kelompok berdasarkan jangka waktu yang telah dibuat. 2)Pengeorganisasian Manajene humas di SMAN 8 Mandau sudah dilakukan pemilihan sesuai dengan kemampuan dan dibagi menjadi 3 ada hubungan Eksternal, internal dan publikasi	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitaif dengan metode diskriptif teknik pnegumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara observasi dan dokumentasi Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap pengumpulan data, penyaringan data penyajian data dan penarikan kessimpulan	Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui:1) perencanaan manajemen humas dalam menjaga citra sekolah di SMAN 8 Mandau, 2) pengorganisasian Asian Manajemen humas dalam menjaga citra sekolah di .SMAN 8 Mandau, 3) pelaksanaan manajemen humas menjaga citra sekolah di SMAN 8 Mandau dan, 4) Pengawasan Manajemen humas dalam menjaga citra sekolah di SMAN 8 Mandau.
5	Salman Alfarez (2020) Mnajemen hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan jumlah siswa MTs suwasta Lunto kota sawahlunto	Hasil penelitian ini ynag di lakukan dapat disimpulkan bahwa, perencanaan humas di MTs Swasta lunto kota sawahlunto memiliki program-program yang bertujuan	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research), dengan metode pendekkatan kualitatif adapapun Teknik pengumpulan	Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah manajemen hubungan Masyarakat dalam meningkatkan jumlahsiswa di MTs suwasta lunto kota sawahlunto

		<p>untuk meningkatkan jumlah siswa yang didampingi oleh aksi humas di lapangan yang berjalan cukup baik dan mewajibkan bagi seluruh elemen yang berada di sekolah MTs suwasata lunto untuk berperan aktif dalam menjalankan program-program humas dalam meningkatkan jumlah siswa.</p>	<p>data yang penulis gunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. pengelolaan data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian diuraikan dan dideskripsikan</p>	<p>rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen hubungan Masyarakat dalam meningkatkan jumlah siswa di MTs suwasata lunto kota sawahlunto penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Manajemen hubungan Masyarakat dalam meningkatkan jumlah siswa di MTs suwasata lunto kota sawahlunto</p>
--	--	--	--	---

Berdasarkan perbandingan kelima hasil Penelitian terdahulu diatas, Penelitian ini merupakan Penelitian lanjutan Karena Peneliti terdahulu membahas tentang manajemen Humas yang mana Peran Pranata Humas belum diteliti secara spesifik, maka dari itu Penelitian ini juga merupakan suatu penelitian baru karena mengkaji tentang Peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berfokus pada peran, pelaksanaan, dan penyebaran informasi oleh Pranata Humas yang dilakukan di kampus ini.

## B. Kajian Teori

### 1. Pranata Humas

#### a. Pengertian Pranata Humas

Humas merupakan suatu fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara orang dengan publiknya yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan.<sup>11</sup>

Dalam pranata humas memiliki perintah dalam menuliskan humas memiliki tugas yakni untuk Menarasikan, menjadikan informasi yang disampaikan masuk ke ruang hati Masyarakat. Humas memiliki tidak sekedar di percaya Masyarakat, namun Masyarakat mengikuti yang disarankan. Humas sangat diharapkan peran sertanya secara aktif dalam desimanasi informasi yang melrusakn, mendidik dan mengubah cara pandang Masyarakat terhadap sesuatu yang masih salah selama ini. Oleh karena itu Pranata Hubungan Masyarakat melalui penyesuaian /inpassing, merupakan cara untuk menyeimbangkan proporsi jumlah jabatan fungsional umum (pelaksana) dengan jabatan fungsional tertentu.<sup>12</sup>

Karena jabatan fungsional Pranata Hubungan Masyarkat mempunyai kelebihan yaitu memberikan motivasi lebih untuk meningkatkan keahlian, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan

<sup>11</sup> Scott, M. D. (2009). *Public relations campaign: An immtan student handbook* (2nd ed.). Boston: Allyn & Bacon.1

<sup>12</sup> Nuryanto yayan, et.al, “Teguh Sandjaya Penguatan Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Melalui Kebijakan Inpassing Di Universitas Padjadjaran” *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, Vol. 5, No.1 tahun 2022, 7-17. <https://jurnal.unpad.ac.id/responsive/article/view/38876/17616>

tugas jabatannya. Jenjang jabatan fungsional keahlian Pranata Hubungan Masyarakat memiliki jenjang terdiri dari, Pertama Muda, Madya dan Utama, sedangkan jenjang jabatan keterampilan terdiri dari, Pemula, Terampil, Mahir, dan Penyelia.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi Nomor 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Humas dan Angka Kreditnya, dijelaskan bahwa seorang Pranata Hubungan Masyarakat (Humas) mempunyai peranan yang sangat strategis mempunyai ruang lingkup, tugas,tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan. Tugas pokok Pranata Humas melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan yang meliputi : perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.<sup>13</sup>

b. Tujuan Pranata Humas

Tujuan prananta humas menurut Irving Smith Kogan dalam artikelnya yang berjudul Public Relations mengatakan bahwa fungsi pokok humas antara lain adalah “fungsi manajemen sebagai peneliti dan penilai selera dan sikap masyarakat, menyelaraskan kebijakan organisasi dengan kepentingan umum, serta merumuskan dan

---

<sup>13</sup> Nuryanto yayan, et.al, “Teguh Sandjaya Penguatan Jabatan Fungsional Pranata, 9.

melaksanakan suatu program kerja untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat<sup>14</sup>

Agar lembaga pendidikan dapat mengantisipasi berbagai persoalan global, khususnya mengantisipasi masalah opini negatif terhadap suatu lembaga pendidikan diperlukan fungsi humas sebagai alat manajemen pada suatu lembaga pendidikan. Artinya fungsi humas tidak terpisahkan dengan fungsi kelembagaan pendidikan tersebut. Sehingga fungsi humas dalam lembaga pendidikan bersifat melekat pada manajemen organisasi di institusi tersebut. Humas menyelenggarakan komunikasi dua arah (timbang balik) antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan publik (masyarakat). Artinya fungsi ini turut menentukan sukses tidaknya visi dan misi dari suatu lembaga pendidikan. Jabatan Fungsional Pranata Humas (JFPH) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan.

Tugas utama petugas hubungan masyarakat adalah melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan hubungan masyarakat, yang mencakup perencanaan, pemberian layanan informasi dan hubungan masyarakat, mengelola hubungan dengan pihak eksternal dan internal,

---

<sup>14</sup> Rachmadi, *Public Relations dalam Teori dan praktek cetakan ke-3. PT. Gramedia Pustaka Utama*, Jakarta, 1994. Hal. 19

melakukan audit komunikasi hubungan masyarakat, serta mengembangkan layanan informasi dan hubungan masyarakat.<sup>15</sup>

Selanjutnya Jabatan Fungsional Pranata Humas termasuk dalam rumpun Penerangan dan Seni Budaya dan merupakan jabatan karir PNS. Tugas pokok Pranata Humas yakni melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan. Meliputi perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.

Pranata Humas Tingkat Terampil dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, yaitu: Pranata Humas Pelaksana, Pranata Humas Pelaksana Lanjutan, Pranata Humas Penyelia. Jenjang Jabatan Fungsional Pranata Humas Tingkat Ahli dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, yaitu: Pranata Humas Pertama, Pranata Humas Muda, Pranata Humas Madya.

Pangkat, golongan ruang Pranata Humas Tingkat Terampil sebagaimana dimaksud sesuai dengan jenjang jabatannya, yaitu: Pranata Humas Pelaksana: Pengatur, golongan ruang II/c, Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d. Pranata Humas Pelaksana Lanjutan: Penata Muda, golongan ruang III/a, Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b. Pranata Humas Penyelia: Penata, golongan ruang III/c, Penata Tingkat I, golongan ruang III/d. Pangkat,

---

<sup>15</sup> Mukharrir Mukhlis, <https://bpsdm.sulselprov.go.id/informasi/detail/mengenal-jabatan-fungsional-pranata-humas-bagian-pertama> diakses di Jember pada tanggal 25 Mei 2024, Pukul 09.00.

Golongan ruang Pranata Humas Tingkat Ahli sebagaimana dimaksud sesuai dengan jenjang jabatannya, yaitu: Pranata Humas Pertama: Penata Muda, golongan III/a, Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b. Pranata Humas Muda: Penata, golongan III/c, Penata Tingkat I<sup>16</sup>, golongan ruang III/d. Pranata Humas Madya: Pembina, golongan IV/a, Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c. Pengalaman jabatan, kompetensi dan penilaian prestasi kerja. Kualifikasi pendidikan untuk S2 diberikan waktu 4 (empat) tahun paling lama sejak diangkat bagi Administrator yang diangkat dalam JF Ahli Madya.

Dapat diberikan 1 kali kenaikan pangkat, tetapi tidak dapat diberikan kenaikan jenjang sampai terpenuhinya persyaratan kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan. Dasar hukum JFPH diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2020<sup>17</sup> tentang Perubahan PP Nomor 11 tentang Manajemen PNS, Peraturan Menteri (PM) Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Humas dan Angka Kreditnya, serta PM PAN RB Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengusulan, Penetapan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional PNS. Terbaru, dasar hukum JFPH juga diatur dalam PM PAN RB Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan

<sup>16</sup> Tentang jabatan dan pangkat, golongan ruang Pranata Humas pada ayat (1) huruf a

<sup>17</sup> Tentang perubahan PP nomor 11 tentang Manajemen PNS Tahun 2020 No.17

Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional. Serta PM PAN RB Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pola Karir Pegawai Negeri Sipil<sup>18</sup>.

Sementara, terkait pola karir Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pengangkatan Pranata Humas meliputi vertikal, horizontal dan diagonal. Dengan memperhatikan faktor-faktor diantaranya seperti formasi jabatan, jenjang pangkat dalam jabatan, tingkat dan kualifikasi pendidikan, diklat jabatan, Jabatan Fungsional Pranata Humas, terdiri dari: Pranata Humas Tingkat Terampil, Pranata Humas Tingkat Ahli. Pola karir secara vertikal merupakan perpindahan jabatan ke jabatan setingkat lebih tinggi. Dan Pola Karir jabatan secara horizontal merupakan perpindahan jabatan satu ke jabatan lain yang masih setingkat

Sedangkan pola karir jabatan secara diagonal merupakan perpindahan jabatan struktural ke jabatan fungsional atau sebaliknya. Bagi pejabat administrasi yang tidak memiliki kualifikasi atau jenjang pendidikan yang dipersyaratkan, tetap dapat disetarakan.

Penyetaraan dilakukan setelah mengikuti dan lulus uji kompetensi oleh instansi pemerintah setelah berkoordinasi dengan instansi pembina jabatan fungsional.

c. Fungsi humas dan Pranata Humas

Fungsi humas adalah yaitu penyampaian informasi mengenai organisasi kepada publik, contohnya ,memeberikan informasi kebijak

<sup>18</sup> UU No. 22 Tahun 2021 *tentang Pola Karir Pegawai Negeri Sipil* BAB 1 Pasal 1

organisasian,tugas fungsi,bahkan hingga susunan manajemen terbaru<sup>19</sup>. Fungsi humas yang kedua yaitu sebagai pencarian informasi yang berkenaan dengan opini public seperti pendapat,keluhan,pemikiran, kritikan, pujian, kepuasan, dan sebagainya. Fungsi humas yang kedua ini merupakan layanan pengaduan pertanyaan, hingga whistleblowing system.

Fungsi humas menurut Irving Smith kogan dalam artikelnya public relation mengatakan bahwa fungsi pokok humas antara lain adalah fungsi manajemen sebagai peneitian dan penilaian selera dan sikap Masyarakat menyeleraskan kebiakan organisasi dengan kepentingan umum, serta mneruskan dan melaksanakan suatu program kerja untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan Masyarakat.<sup>20</sup>

Sebelum era media sosial berkembang, bentuk layanan kehumasan organisasi dapat berupa majalah, iklan, serta layanan konsultasi. Namun saat media sosial sudah berkembang pesat, peran kehumasan organisasi bertambah dengan produksi konten – konten media sosial,bahkan pada beberapa organisasi, hal tersebut menjadi prioritas karena berhubungan langsung dengan public dan mudah menjangkau/dijangkau Masyarakat.

---

<sup>19</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>

<sup>20</sup> Rachmadi, Public Relation dalam teori dan praktek cetakan ke 3. pt.gramedia Pustaka Utama,Jakarta ,1994.Hal.19

d. Tugas Pranata humas

Tugas humas adalah tugas yang di adalkan untuk membntuk citra atau pandangan baik dari masyarakat. Humas adalah mengidentifikasi kebijakan merencanakan, hingga melakukan Pratik suatu program<sup>21</sup>:

1) Bertanggung jawab atas informasi

Tugas humas merupakan menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi atau pesan secara lisan, tertulis atau melalui gambaran kepada public sehingga yang hal Ikhwan perusahaan lembga, segenap tujuan serta kegiatan yang dilakukan.

2) Melakukan monitoring

Tugas humas yakni memonitor, merekam,dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum/Masyarakat.

3) Melakukan analisis

Tugas humas yaitu memepelajari dan melakukan analisis reaksi public terhadap kebijakan perusahaan / Lembaga, maupun segala macam pendapat (public acceptance dan non – acceptance).

4) Memastikan penerimaan public

Tugas humas adalah memastikan penyelenggaraan hubungan baik dengan Masyarakat dan media massa untuk memperoleh penerimaan public (public favour),pendapat umum (public opinion),dan perubahan sikap.

<sup>21</sup> Hanif Sri Yulianto, *pengertian humas dan tugas-tugasnya* tahun 2022

Itulah tempat tugas humas atau public relation yang perlu diketahui. Ahli dalam bidang ini Omemi Abdurrachman masih mengutip sumber penelitian yang sama menjelaskan dua bentuk humas.

e. Evaluasi Pranata Humas

Fitzpatrick dalam buku Aktsa Sharikha, et al mendefinisikan evaluasi merupakan sebuah metode investigasi yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan seperti: menetapkan standar dan kriteria untuk menilai kualitas serta memutuskan apakah standar tersebut bersifat relatif atau absolut; mengumpulkan informasi yang relevan; dan menerapkan standar (yang telah ditetapkan sebelumnya) untuk menentukan nilai, kualitas, kegunaan, keefektifan, atau perkembangan objek yang dievaluasi. Sehingga pada akhirnya dapat dihasilkan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan untuk menentukan apakah objek yang dievaluasi tersebut layak untuk diimplementasikan, dilanjutkan atau disebarluaskan.<sup>22</sup>

Pranata Hubungan Masyarakat atau Pranata Humas adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat berwenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan hubungan masyarakat.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Aktsa Sharikha Hasanudin, et al, *Evaluasi Program Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program*, 3.  
[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/713383/mod\\_resource/content/1/Evaluasi%20Program.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/713383/mod_resource/content/1/Evaluasi%20Program.pdf)

<sup>23</sup> Mukharrir Mukhlis, jabatan fungsional, diakses di Jember pada tanggal 25 Mei 2024, Pukul 09.00.

## 2. Penyebaran Informasi

### a. Pengertian Informasi

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem, karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disimpan serta diolah dan diproses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi.<sup>24</sup>

Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan

informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti Departemen atau Lembaga suatu Instansi Pemerintahan maupun.

Perusahaan swasta dan organisasi non-pemerintah dengan berbagai tingkatan manajemen didalamnya. Informasi menjelaskan mengenai organisasi atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan

---

<sup>24</sup> Rusdiana dan Much. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung:Pustaka setia, 2014), h. 93

apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang tentang organisasi tersebut.

Menurut Lucas sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen. Jogiyanto mendefinisikan sistem kedalam dua kelompok pendekatan yaitu menekankan pada prosedur yang mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkelompok atau nekerja sama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran tertentu, kemudian pendekatan kedua yaitu menekankan pada komponen atau elemennya yang mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah information, berasal dari kata informacion bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu "informationem" yang artinya "konsep, ide, garis besar".

Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat. Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna.

Menurut Wawan dan Munir mengemukakan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang

menggambarkan kejadian nyata dengan lebih berguna dan lebih berarti. Sedangkan menurut Jogiyanto informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dari pernyataan para ahli mengenai pengertian informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat.<sup>5</sup> Pengertian manajemen sangat banyak dan satu pengertian tentang manajemen tidak dapat mewakili pengertian lain secara universal.

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatankegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif, efisien, dan melalui orang lain. Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha- usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan.

Kerangka berpikir ini menciptakan pemahaman holistik tentang peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan memperhatikan aspek ini, diharapkan peneliti dapat lebih efektif dalam menciptakan dan memperkuat peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi.

Melalui penjelasan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan. Bahwa kerangka berpikir merupakan suatu diagram yang menyatakan sejumlah variabel yang saling berhubungan dan dijadikan dasar untuk menyusun hasil penelitian.

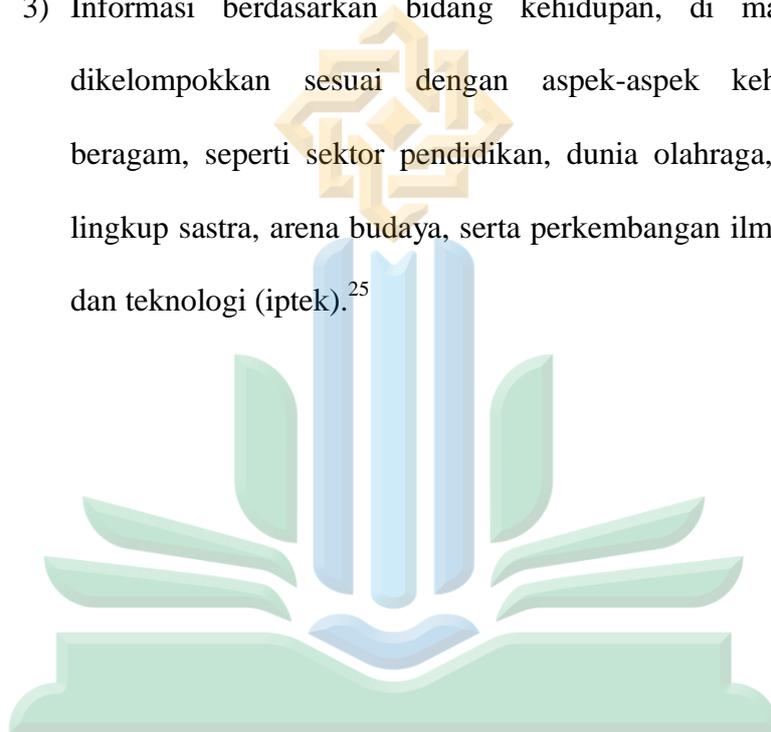
b. Jenis-jenis Informasi

Menurut Kosasih dalam Jurnal yang ditulis oleh Hildayati mengategorikan informasi menjadi beberapa jenis. Yaitu:

- 1) Informasi berdasarkan fungsi, yang merujuk pada konten dan kegunaan informasi tersebut. Dalam kategori ini, terdapat dua sub tipe utama: informasi yang memperluas wawasan dan informasi yang bersifat mendidik. Informasi yang memperluas wawasan mencakup topik-topik seperti kejadian bencana alam, perkembangan daerah, atau aktivitas selebriti. Sementara itu, informasi edukatif meliputi artikel-artikel yang memberikan panduan praktis, misalnya strategi belajar efektif dan teknik berbicara di hadapan publik..
- 2) Informasi format penyajiannya, yang mengacu pada cara informasi tersebut disajikan. Kategori ini mencakup berbagai bentuk seperti

fotografi, karikatur, lukisan, abstrak, dan teks tertulis. Selain itu, informasi dapat dikategorikan berdasarkan lokasi terjadinya peristiwa, yang dibagi menjadi informasi dari dalam negeri dan luar negeri.

- 3) Informasi berdasarkan bidang kehidupan, di mana informasi dikelompokkan sesuai dengan aspek-aspek kehidupan yang beragam, seperti sektor pendidikan, dunia olahraga, ranah musik, lingkup sastra, arena budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).<sup>25</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>25</sup> Hildayati Raudah Hutasoit, "Perpustakaan dan Penyebaran Informasi". *Jurnal Iqra* Vol. 08 No 2, (Oktober, 2014), 180

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa dalam metode penelitian hal tersebut dilakukan agar mendapatkan data yang digunakan untuk tujuan serta kegunaan tertentu.<sup>26</sup> Kegiatan penelitian ini dilakukan secara ilmiah atau berdasarkan pada ciri dari sebuah keilmuan yang empiris, rasional dan juga sistematis. Berdasarkan penuturan tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

Menurut Noor, dalam pendekatan seperti ini peneliti akan mencoba memusatkan pada sifat realitas yang terbangun secara sosial antara peneliti dengan narasumber.<sup>27</sup> Creswell, mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif untuk mendapat gambaran lengkap dilakukan dengan cara laporan terperinci, kata perkata, pandangan responden dan melakukan sebuah studi pada situasi yang dialami.<sup>28</sup> Dalam pendekatan kualitatif penelitian akan bersifat menjabarkan (deskriptif) dan memungkinkan untuk digunakannya analisis yang bersifat induktif. Berdasarkan penjelasan diatas, adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain, sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

<sup>27</sup> Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Jakarta: PT. Kencana Prenada.

<sup>28</sup> Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Five Approaches*. London: Sage Publications.

1. Pada penelitian ini saya mendeskripsikan tentang peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta membahas tentang proses pelaksanaan pada pengelolaan media sosial secara terstruktur dan system matis.
2. Permasalahan di kaji mengangkat tentang proses evaluasi yang dilakukan oleh humas Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai pengelolaan media sosial yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mardalis, menjelaskan bahwa dalam metode deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeksripsikan apa saja yang ditemui, dimana didalamnya terdapat beberapa upaya mencatat, menjabarkan, menganalisis dan menginterpretasi kondisi yang terjadi.<sup>29</sup> Rasionalisasi peneliti menggunakan metode ini sebab metode ini dirasa sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah gambaran fenomena dan fakta lapangan mengenai peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang beralamatkan Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136. Berdasarkan pertimbangan bahwa fokus penelitian mengenai peran pranata humas dalam

---

<sup>29</sup> Mardalis. (2009). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Sinar Grafika.

kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maka lokasi ini yang dinilai cocok untuk melangsungkan penelitian. Argumentasi tersebut berdasarkan pada temuan beberapa proses pelaksanaan pada pengelolaan media sosial sehingga peneliti ingin melihat letak proses evaluasi yang dilakukan oleh humas Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai pengelolaan media sosial yang telah dilaksanakan sebelumnya tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa responden yang masuk dalam kriteria responden yang dicari. Hal tersebut agar peneliti mendapatkan perbandingan antara pernyataan responden satu dengan responden lainnya. Nasution menyatakan bahwa didalam sebuah penelitian berjenis kualitatif yang menjadi sampel adalah sumber yang mampu memberikan sebanyak-banyaknya informasi, yang mana sampel tersebut dapat berupa peristiwa, manusia, situasi dan kondisi serta hal yang hendak diobservasi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah mengenai peranta humas tersebut. Oleh karena itu penelitian membutuhkan lebih tau atau lebih mengerti dan lebih relevan tetang judul yang diteliti. Subyek yang di terapkan sebagai informasi dalam penelitian ini adalah:

**1. Kepala Pusat Data, Informasi Dan Suver : M. Nur Afandi**

**2. Devisi Desain Grafis : Cahya M. Fikri**

---

<sup>30</sup> Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Tarsito.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam sebuah penelitian maka proses pengumpulan data merupakan hal yang harus dibutuhkan dalam proses penelitian. Data yang diperoleh dapat menjadi penentu hasil dari suatu penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini diambil dari subjek utama yang dinilai dapat memberikan penjelasan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut juga diperoleh secara langsung melalui proses pengamatan dan pencatatan secara langsung seperti menggunakan observasi, wawancara serta studi dokumentasi dengan pihak yang terkait. Khususnya pada penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah tentang proses pelaksanaan pada pengelolaan media sosial secara terstruktur dan system matis. Sedangkan, data sekunder adalah data yang memperkuat hasil penelitian. Data ini adalah data yang sudah tersedia yang tentunya memiliki hubungan dengan masalah penelitian.

##### 1. Observasi

Sugiyono berpendapat bahwa observasi adalah teknik pengolahan sebuah data yang telah mempunyai ciri yang persis berkaitan dengan tingkah laku manusia, gejala alami, dan jumlah responden yang tidak terlalu banyak.<sup>31</sup> Menurut Margono, Observasi merupakan proses pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yang dilakukan langsung

---

<sup>31</sup> Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

maupun tidak langsung.<sup>32</sup> Pelaksanaan proses observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara tersebut disesuaikan dengan objek yang diamati. Oleh karena itu, peneliti menentukan untuk menggunakan metode observasi sistematis.

Observasi sistematis merupakan kegiatan observasi yang dilaksanakan dengan menentukan sistematis faktor yang akan diobservasi beserta kategorinya. Adapun tujuan observasi ini yaitu untuk memperoleh gambaran awal peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif. Adapun data yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini diantaranya:

- a) Lokasi dan letak geografis UIN KHAS Jember.
- b) Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

## 2. Wawancara

Sugiyono menjelaskan bahwa proses wawancara merupakan proses untuk mempertemukan dua orang orang untuk melakukan tukar menukar informasi serta ide melalui proses tanya jawab.<sup>33</sup> Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Proses wawancara yang

<sup>32</sup> Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

<sup>33</sup> Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

dilakukan dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena tugasnya untuk mengeksplorasi informasi secara mendetail dan jelas dari narasumber. Wawancara sendiri merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan format pertanyaan yang terencana dengan tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini diajukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pada pengelolaan media sosial secara terstruktur dan system matis.

Sarwono menjelaskan tentang jenis wawancara yang dapat digunakan peneliti adalah metode wawancara semi terstruktur.<sup>34</sup> Dalam jenis metode wawancara ini peneliti harus mampu menyiapkan beberapa instrument berupa pertanyaan yang tertulis yang pilihan jawabannya sudah tersedia. Dalam metode wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas yang mana peneliti melakukan wawancara hanya perlu mendengarkan responden dengan teliti dan mencatat apa saja yang diucapkannya. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai tentang proses pelaksanaan pada pengelolaan media sosial secara terstruktur dan system matis. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur tersebut ditujukan untuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini diantaranya:

---

<sup>34</sup> Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.

- a) Wawancara kepada kepala pusat data, informasi dan suver M. Nur Afandi terkait Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b) Wawancara kepada devisi desain grafis Cahya M Fikri terkait Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif selain sumber data yang berasal dari sumber manusia. Ada juga data yang diperoleh dari studi dokumentasi. Pada studi dokumentasi ini berupa pengecekan beberapa dokumen serta catatan penunjang data penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>35</sup>

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi ini adalah:

- a. Letak geografis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- b. Profil singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- c. Struktur Pusat Data dan Informasi Kelembagaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.

- d. Data Pusat Data dan Informasi Kelembagaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data kedalam, kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola ,memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari , dan membuat beberapa kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh dari sendiri maupun orang lain. Teknik yang di gunakan dalam analisis penelitian data ini adalah Teknik analisis miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga data sudah jenuh.<sup>36</sup>

##### **1. Pengumpulan Data**

Analisis data studi kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah akhir pengumpulan data selama periode tertentu. Saat wawancara dilakukan, peneliti menganalisis tanggapan dari orang yang diwawancarai. Jika setelah jawaban survei dianalisa tidak memuaskan, peneliti melanjutkan dengan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu setelah memperoleh informasi yang dianggap kredibel.

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode penelitian kualitatif, kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 91.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Peringkasan data adalah proses pemikiran yang rumit yang membutuhkan kecerdasan dan visi gambaran besar dalam arti bahwa reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengaturnya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik. Dirumuskan, hati-hati dalam memilih data, meringkas dan merangkum ini merupakan kegiatan-kegiatan reduksi data. Dengan demikian, reduksi data sebanyak ini terjadi terus menerus selama penelitian.

## 3. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentukuraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan jenisnya. Melalui menyajikan data tersebut, maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>37</sup> Maksud hal ini yaitu untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah di analisis ke dalam format yang diarsipkan. Namun, informasi yang disajikan masih dalam bentuk sementara untuk waktu yang lama, yang untuk kepentingan peneliti tentang revisi lebih lanjut, untuk mencapai tingkat validitas. Jika

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 95.

ternyata informasi yang diberikan telah diperiksa, maka dapat dilanjutkan pada langkah tinjauan kesimpulan sebelumnya. Namun, jika ternyata informasi yang diberikan tidak penting, maka tidak dapat dibuat kesimpulan, melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Proses ini menjadi tahap akhir dari sebuah penelitian. Peneliti mencoba menarik sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil jawaban dari permasalahan yang dijabarkan pada fokus penelitian. Tujuan utama adanya kesimpulan adalah untuk menemukan hal baru dalam penelitian yang dilakukan. Temuan penelitian itu bisa berupa objek ataupun deksripsi yang sebelumnya masih belum terlalu jelas.<sup>38</sup> Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat tentang peran pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta membahas tentang proses pelaksanaan pada pengelolaan media sosial secara terstruktur dan sistematis.

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang menunjukkan validitas dan status data penelitian.<sup>39</sup> Uji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah Menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah tersedia.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

<sup>39</sup> Lexy Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 321.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 241.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>41</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, dikarenakan berdasarkan pada jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk membandingkan atau mengecek dengan baik informasi yang telah diterima dari sumber lain.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>42</sup> Triangulasi sumber data ditujukan untuk mencari data sama untuk sumber data yang berbeda. Misalnya selain bertanya Pada tim humas,peneliti mengidentifikasi masalah yang sama dengan dosen Atau mahasiswa. Teknik ini dapat diperoleh dengan membandingkan Data wawancara.

#### 2. Triangulasi metode

Triangulasi metode, Triangulasi dilakukan dengan mengecek data pada sumbernya yang sama tapi dengan cara yang berbeda. Misalnya, setelah data didapat dari wawancara kemudian data tersebut dicek dengan observasi atau dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar atau tidak. Saat menerima data

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, .274

<sup>42</sup> Sugiyono, 241.

Setelah memverifikasi sumber data asli, atau Data lain ternyata salah, maka peneliti melakukan observasi lagi lebih luas dan lebih dalam untuk data yang lebih jelas kebenaran. Pengecekan data dilakukan dengan Penyederhanaan data dan pemrosesan teks dari data yang diterima sehingga hasil temuan akhir tidak diragukan lagi keabsahannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan desain deskriptif untuk menganalisis data studi terkait penggunaan branding dan kepercayaan publik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi: (a) membuat instrumen wawancara dan pedoman penelitian, (b) mewawancarai informan, (c) merekam informasi dari informan, (d) mencatat informasi dari informan, (e) melakukan dokumentasi selama penelitian, dan (f) menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UIN KH. Achmad Siddiq Jember, berikut adalah hasil penyajian analisis data yang menjadi fokus penelitian beruntut judul.

#### 1. Perencanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Peran penting pranata humas (hubungan masyarakat) dalam penyebaran informasi adalah bertindak sebagai juru bicara resmi organisasi untuk menyampaikan informasi, penjelasan, atau pernyataan kepada publik dan media massa. Tugas humas adalah menyebarkan informasi positif tentang program, kebijakan, produk, atau layanan organisasi guna membangun citra dan reputasi yang baik di mata publik. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara bersama dengan Moh Nur Afandi, selaku Kepala

pusat data dan Informasi Kelembagaan UIN KHAS Jember, beliau mengatakan bahwa:

Pranata humas itu jabatan dalam pemerintahan Yang tugas dan fungsinya adalah untuk menjadi humas pemerintah, humas sendiri adalah PR Kalau bahasa kerennya Public Relation. Peran pranata humas adalah untuk membangun atau menjalin jaring informasi kepada masyarakat luas dg stake holder terkait dengan membangun citra positif atau lembaga yang di bawa oleh lembaga tertentu.<sup>43</sup>

Pranata hubungan masyarakat atau public relations (PR) memegang peranan penting dalam menyebarkan informasi dari sebuah organisasi atau institusi kepada khalayak luas. Beberapa tugas utamanya mencakup membangun relasi positif serta citra baik antara organisasi dengan publik internal maupun eksternal melalui diseminasi informasi yang akurat, jelas, dan terpercaya. Pranata humas juga bertindak sebagai juru bicara dalam menyampaikan kebijakan, program, produk, atau isu terkait organisasi kepada media massa dan masyarakat.

Namun sebelum melaksanakan penyebaran informasi, pranata humas membuat perencanaan dalam menyebarkan penyebaran informasi terkait dengan apa saja yang akan dilakukan dalam satu bulan kedepan agar menjadi pelaksanaan yang baik dan terorganisir. Hal ini senada dengan hasil wawancara bersama dengan Cahya, beliau mengatakan bahwa:

perencanaan itu biasanya dilakukan untuk mengarahkan informasi apa saja yang akan disampaikan, biasanya 1 bulan kedepan informasi apa saja yang akan kita sampaikan. dan banyaknya informasi yang ada dikampus itu presidensial karena berhubungan dg unit lain. Misal sebagai pranata humas, kita merencanakan dari A sampai B yang berkaitan dengan informasi yang akan kita sampaikan tetapi di pertengahan rencana ada informasi lain yg harus segera disampaikan.

---

<sup>43</sup> Moh Nur Afandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

Contohnya ada kegiatan wisuda, akhirnya kita buat informasi rangkaian acara wisuda dari awal dari gladi bersih, pengambilan toga, ijazah, pembuatan video sebelum dan sesudah wisuda.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Cahya dapat disimpulkan bahwa pranata humas melakukan perencanaan dalam memetakan informasi yang akan disebar, biasanya untuk jangka waktu sebulan ke depan. Namun, karena berhubungan dengan unit-unit lain, seringkali muncul informasi mendadak (presidensi) yang harus segera disampaikan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan lingkup informasi yang akan dikomunikasikan dari awal hingga akhir. Meski demikian, perencanaan harus bersifat fleksibel untuk mengakomodasi informasi terkini yang penting meski tidak direncanakan sebelumnya. Sebagai contoh, jika ada kegiatan wisuda, pranata humas harus membuat informasi lengkap terkait rangkaian acaranya seperti gladi bersih, pengambilan toga, ijazah, dan video meskipun tidak direncanakan semula. Jadi perencanaan informasi oleh pranata humas tetap diperlukan, tetapi harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan informasi mendadak yang penting untuk segera disampaikan kepada publik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan Nur Afandi bahwa:

Jadi kalau untuk perencanaan kita setiap bulan sudah merencanakan apa saja yang sudah kita rencanakan, tapi seringkali insidental seperti berita. Kita tidak tahu akan ada berita apa saja karena ada atau tidaknya berita menunggu dari info akademik baru kita buat informasi untuk disebar kepada publik. Kecuali, agenda yang kita rencanakan dengan pak rektor seperti press rilis terkait keringanan

---

<sup>44</sup> Cahya Fikri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

ukt dari rektor, dan ketika pak rektor sudah mengatakan press rilis, baru kita sebarlan melalui web uin atau media online seperti media rekanan yang lingkupnya jember.<sup>45</sup>

Hal di atas dapat disimpulkan bahwa pranata humas memang melakukan perencanaan setiap bulan untuk memetakan informasi yang akan disebarkan. Namun, seringkali terdapat informasi insidental atau mendadak layaknya berita yang tidak dapat direncanakan sebelumnya. Keberadaan informasi tersebut bergantung pada masukan dari unit terkait seperti bagian akademik, baru kemudian pranata humas membuat konten informasi untuk disebarluaskan kepada publik. Selain itu, ada juga agenda terencana seperti press rilis atau pengumuman resmi dari pimpinan seperti rektor terkait kebijakan tertentu, misalnya keringanan UKT. Untuk kasus ini, setelah rektor memberikan arahan press rilis, barulah pranata humas menyebarkan informasinya melalui website UIN atau media rekanan di wilayah setempat.

Hal diatas senada dengan hasil wawancara bersama dengan Moh Nur Afandi, selaku Kepala pusat data dan Informasi Kelembagaan UIN KHAS Jember, beliau mengatakan bahwa:

pranata humas ini muncul karena ada informasi-informasi yang tidak senada dengan pemerintahan akhirnya ada pranata humas untuk menyamakan suara antara pemerintah dengan informasi terkait.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Afandi dapat disimpulkan bahwa jabatan pranata humas muncul sebagai upaya untuk menyamakan narasi informasi antara pemerintah dengan pihak-pihak terkait. Sebelumnya, terdapat informasi-informasi yang tidak sejalan atau bertentangan dengan

---

<sup>45</sup> Moh Nur Afandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

<sup>46</sup> Moh Nur Afandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, pranata humas dibentuk untuk mengomunikasikan dan menyebarkan informasi resmi dari pemerintah kepada publik secara terpadu agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi. Dengan demikian, pranata humas bertugas menyatukan suara dan menjadi juru bicara pemerintah dalam rangka membangun pemahaman dan kepercayaan masyarakat.

Jadi perencanaan informasi oleh pranata humas menyangkut agenda rutin bulanan, namun juga harus dapat mengakomodasi informasi mendadak. Untuk pengumuman penting dan resmi dari pimpinan, barulah pranata humas merealisasikan penyebaran informasinya sesuai arahan.

Hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024 bahwa Di UIN KHAS Jember pranata humas melakukan perencanaan yang dilakukan rutin setiap bulan guna menjalankan program agar tetap efektif, dan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Namun meskipun begitu, pranata humas juga melakukan perencanaan dalam menyebarkan informasi yang urgent dan mendadak sehingga perencanaan yang telah dibuat sebelumnya harus ditunda untuk kepentingan informasi yang sifatnya lebih urgent.<sup>47</sup>

Berikut adalah gambar dokumentasi terkait kegiatan perencanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

---

<sup>47</sup> Observasi di UIN KHAS Jember pada tanggal 20 Mei 2024.

**Gambar 4.1**  
**Proses perencanaan terkait kegiatan pranata humas**



Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pranata humas pranata humas di UIN KHAS Jember melakukan perencanaan rutin setiap bulan untuk menyebarkan informasi terstruktur, tetapi harus fleksibel untuk mengakomodasi informasi mendadak seperti berita insidental atau pengumuman resmi dari pimpinan. Peran pranata humas penting dalam menyamakan narasi informasi antara pemerintah dan publik, membantu menghindari kesalahpahaman dan memastikan informasi sesuai dengan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, pranata humas berfungsi sebagai juru bicara yang membangun pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap informasi resmi.

## **2. Proses Pelaksanaan humas dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Pada praktiknya, pelaksanaan pranata humas untuk menyebarkan informasi di UIN KHAS Jember adalah menggunakan beragam cara, seperti melalui berita di website resmi dan media cetak, penyampaian lisan untuk menjawab pertanyaan publik, media sosial dan audio visual seperti video kegiatan, infografis dan flyer.

Setelah melakukan perencanaan, pranata humas melakukan proses pelaksanaan penyebaran informasi akademik seperti keringanan UKT, pengumuman melalui surat, web, grup HMPS atau BEM, mading kampus, serta broadcast WhatsApp dengan memanfaatkan nomor mahasiswa di Sister. Secara keseluruhan, berbagai saluran komunikasi seperti media cetak, digital, sosial media, dan broadcast dimanfaatkan untuk memastikan penyebaran informasi secara efektif dan menyeluruh kepada mahasiswa serta publik lainnya guna menghindari ketinggalan informasi penting, terutama terkait kegiatan akademik.

Hal diatas senada dengan hasil wawancara bersama dengan Cahya Fikri selaku Devisi Desain Grafis, beliau mengatakan bahwa:

kalau di uin khas jember salah satu nya adalah menyebarkan informasi melalui berita, yang kedua secara vokal informasi yang tidak diketahui oleh publik biasanya mereka langsung kesini untuk menanyakan terkait informasi yang dibutuhkan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Cahya Fikri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

Cahya mengatakan bahwa peran yang dilakukan oleh pranata humas dalam menyebarkan informasi melalui beberapa cara, yaitu melalui berita baik di media cetak maupun online. Kemudian, dengan menerima pertanyaan langsung dari publik yang membutuhkan informasi tertentu dan memberikan penjelasan secara vokal. Cara ini digunakan untuk menjawab hal-hal yang tidak diketahui oleh publik terkait informasi yang dibutuhkan.

Cahya Fikri selaku Devisi Desain Grafis, juga menambahkan:

kemudian cara yang kedua melalui media sosial seperti audio visual video, contohnya membuat video mengenai apa saja yang ada di uin khas jember. Di lingkup jabatan universitas kita biasanya membuat informasi melalui berita, kalau untuk aktifitas akademik kita biasanya menggunakan berita dan sosial media beragam, tidak hanya membuat infografis berupa flyer atau kalau lebih interaktif lagi kita menggunakan video, tapi kita lihat dulu ini informasi bisa dibuat video atau tidak, atau hanya cukup flyer saja. Langkah terakhir, agar mahasiswa memiliki informasi yang benar, karena kalau mahasiswa ketinggalan informasi yang disalahkan adalah mahasiswa itu sendiri. Untuk mengatasi itu biasanya kita tempel melalui mading kampus.<sup>49</sup>

Hal di atas dapat disimpulkan bahwa pranata humas menyebarkan informasi melalui beberapa cara, yakni berita, media sosial (video, infografis, flyer), serta mading kampus. Pemilihan media disesuaikan dengan jenis informasi dan target audiens. Video digunakan untuk informasi audio-visual seperti kegiatan di UIN Khas Jember. Berita untuk informasi akademik. Flyer atau infografis untuk informasi ringkas. Mading kampus berfungsi memastikan mahasiswa mendapat informasi yang benar dan tidak ketinggalan informasi penting.

---

<sup>49</sup> Cahya Fikri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

Gambar 4.2  
Penyebaran Informasi yang dilakukan oleh Pranata Humas melalui Media Sosial<sup>50</sup>



<sup>50</sup> Dokumentasi, UIN KHAS Jember, 01 Juni 2024.

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas UIN KHAS Jember dilakukan melalui media sosial. Sesuai dengan gambar diatas penyebaran informasi yang dilakukan adalah melalui instagram dan web kampus, sehingga mahasiswa atau calon mahasiswa dapat mengetahui informasi tersebut.

Kemudian cahya juga menambahkan bahwa:

kemudian untuk menanggulangi mahasiswa yang kurang update terhadap informasi akademik melalui instagram, berita dan web, kita membuat broadcast melalui wa. Jadi kita membroadcast nomor mahasiswa yang terdaftar di sister. Jadi tidak ada bahasanya mahasiswa yang ketinggalan mahasiswa kecuali nomor mahasiswa tersebut tidak aktif dan tidak memperbarui nomor wa di sister.<sup>51</sup>

Pernyataan dari cahya diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memastikan mahasiswa tidak ketinggalan informasi akademik penting, pranata humas melakukan broadcast melalui WhatsApp. Nomor ponsel mahasiswa yang terdaftar di Sistem Informasi Terpadu (SISTER) digunakan untuk menyebarkan broadcast tersebut. Dengan demikian, selama nomor WhatsApp mahasiswa aktif dan terdata dengan benar di SISTER, mereka akan menerima broadcast informasi dari pranata humas. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi mahasiswa yang kurang mengikuti informasi melalui Instagram, berita online, dan website resmi. Broadcast WhatsApp menjadi saluran tambahan untuk memastikan penyebaran informasi akademik kepada mahasiswa secara masif dan menyeluruh.

---

<sup>51</sup> Cahya Fikri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024 bahwa Pranata humas di UIN KHAS Jember melakukan perencanaan bulanan namun tetap fleksibel terhadap informasi mendadak. Mereka menyebarkan informasi melalui beragam media, termasuk website resmi, media cetak, media sosial, audio visual, infografis, dan flyer. Berita digunakan untuk informasi umum dan akademik, sementara media sosial dimanfaatkan untuk konten visual seperti video kegiatan kampus. Mading kampus dan broadcast WhatsApp (menggunakan data SISTER) digunakan untuk memastikan mahasiswa mendapat informasi penting. Penyampaian lisan digunakan untuk menjawab pertanyaan langsung dari publik. Pemilihan media disesuaikan dengan jenis informasi dan target audiens, dan koordinasi dengan pimpinan dilakukan untuk informasi penting seperti press rilis. Keragaman metode ini bertujuan untuk memastikan penyebaran informasi yang efektif dan menyeluruh kepada mahasiswa dan publik.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan proses pelaksanaan, Pranata humas UIN Khas Jember melakukan perencanaan informasi setiap bulan, tetapi juga harus mengakomodasi informasi mendadak. Sedangkan untuk proses pelaksanaan dalam menyebarkan informasi, mereka menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti media cetak, digital, sosial media, dan broadcast untuk memastikan penyebaran informasi secara efektif dan menyeluruh.

---

<sup>52</sup> Observasi di UIN KHAS Jember pada tanggal 20 Mei 2024.

Selain itu, pranata humas juga menggunakan berita, media sosial, dan mading kampus untuk menyebarkan informasi. Untuk memastikan mahasiswa tidak ketinggalan informasi akademik, pranata humas melakukan broadcast melalui WhatsApp menggunakan nomor mahasiswa yang terdaftar di SISTER. Dengan demikian, pranata humas menggunakan berbagai cara untuk memastikan penyebaran informasi akademik kepada mahasiswa dan publik.

### **3. Proses evaluasi dalam kegiatan penyebaran informasi pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Dalam menyebarkan informasi, bagian hubungan masyarakat (humas) perlu melakukan serangkaian tahapan evaluasi yang penting untuk menilai capaian hasil dan program kerja lainnya. Dengan kata lain, tahapan evaluasi merupakan bagian penting dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas, di mana mereka mengevaluasi keberhasilan hasil upaya penyebaran informasi serta program kerja lainnya yang terkait. Hal diatas senada dengan hasil wawancara bersama dengan

Cahya Fikri, selaku Devisi Desain Grafis, beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi yang dilakukan oleh kita itu biasanya ketika ada dampak dari informasi yang kita sampaikan, misal untuk saat ini adalah tentang penerimaan mahasiswa baru, maka kita sebar informasi terkait pmb, kemudian kita evaluasi informasi tersebut berpengaruh atau tidak.nah biasanya untuk melihat berpengaruh atau tidaknya itu dilihat setelah mahasiswa yang mendaftar diUIN Khas Jember. Memang kita tidak bisa menjamin bahwa mahasiswa yang mendaftar itu tahu dari informasi yang kita sebar atau tidak, tapi informasi yang kita sampaikan itu efektif atau tidak.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Cahya Fikri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

Berdasarkan wawancara dengan Cahya dapat disimpulkan bahwa evaluasi informasi yang disampaikan biasanya dilakukan setelah terjadi dampak, seperti evaluasi penerimaan mahasiswa baru. Pranata humas membagikan informasi terkait PMB, kemudian mengevaluasi apakah informasi tersebut berpengaruh atau tidak. Walaupun tidak dapat dipastikan apakah mahasiswa yang mendaftar tahu informasi dari kampus, evaluasi ini membantu mengetahui efektifitas informasi yang disampaikan.

Cahya Fikri selaku Devisi Desain Grafis, beliau menambahkan:

kita melihat dari sosial media melalui analisa jumlah pengunjung, share dan like. Oh ternyata jumlah penonton sekian, yang berinteraksi dengan kita sekian, kalau di web kita melihat jumlah pengunjung karena disitu ada jumlahnya sehingga kita bisa melihat dan mengevaluasi.

Berdasarkan wawancara dengan Cahya dapat disimpulkan bahwa mengevaluasi dampak informasi melalui analisis sosial media, seperti jumlah pengunjung, share, dan like. Dengan demikian, sebagai pranata humas dapat melihat interaksi dan jumlah pengunjung pada situs web untuk mengevaluasi efektifitas informasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan Nur Afandi bahwa:

Sama dengan ketika kita mengshare tentang informasi beasiswa sampai ada 1000 sampai 3000 mahasiswa. Berarti kan mahasiswa kita banyak yang membutuhkan beasiswa setelah melihat dari daftar pengunjung tadi. Begitu juga dengan informasi yang lain, terkait dengan mahasiswa yang minat dengan jurnal penelitian itu juga bisa dilihat dari daftar pengunjung.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Nor Afandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

Berdasarkan wawancara dengan Nur Afandi dapat diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap informasi dengan melihat jumlah pengunjung. Contohnya, jika 1000-3000 mahasiswa mengikuti informasi beasiswa, maka mereka membutuhkan beasiswa. Demikian juga dengan informasi jurnal penelitian, jumlah pengunjung dapat menunjukkan minat mahasiswa terhadap topik tersebut.

Cahaya Fikri selaku Devisi Desain Grafis, beliau menambahkan:

Lain hal dengan kegiatan. Biasanya pranata humas juga terkait dengan kegiatan formal seperti wisuda, kita bertindak sebagai suksesnya acara seperti live streaming. Setelah acara kita evaluasi apa saja yang menjadi kendala di acara tersebut dan memperbaiki pada acara selanjutnya.<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Cahya bahwa kegiatan formal yang lain seperti wisuda memerlukan peran Humas dalam live streaming. Setelah acara, Humas melakukan evaluasi untuk mengetahui kendala yang terjadi dan memperbaiki pada acara berikutnya.

Pranata humas berperan penting dalam mengukur minat mahasiswa terhadap berbagai informasi melalui analisis jumlah pengunjung pada platform digital, baik untuk informasi beasiswa maupun jurnal penelitian. Selain itu, mereka memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan formal seperti wisuda dengan menggunakan teknologi live streaming, serta melakukan evaluasi pasca kegiatan untuk mengidentifikasi kendala dan meningkatkan kualitas pelaksanaan acara di masa mendatang.

---

<sup>55</sup> Cahya Fikri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Mei 2024.

**Gambar 4.3**  
**Jangkauan penonton terhadap postingan pranata humas**



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jangkauan terhadap postingan yang dilakukan oleh pranata humas Jember mengenai informasi tentang pelaksanaan wisuda dilihat sampai 2408 kali oleh mahasiswa. Sedangkan informasi tentang PMB disukai sebanyak 1.047 dan

8 komentar oleh mahasiswa atau calon mahasiswa yang akan mendaftar di UIN KHAS Jember. Hal tersebut membuktikan bahwa pranata humas melakukan pelaksanaan dan evaluasi terhadap penyebaran informasi di UIN KHAS Jember.

Berdasarkan gambar diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024 bahwa Pranata humas di UIN KHAS Jember melakukan evaluasi penyebaran informasi setelah melihat dampaknya. Mereka menganalisis media sosial (jumlah pengunjung, share, dan like) serta jumlah pengunjung website sebagai indikator efektivitas. Untuk informasi PMB, evaluasi dilakukan berdasarkan jumlah pendaftar, sedangkan minat terhadap informasi beasiswa terlihat dari 1000-3000 pengunjung. Kegiatan formal seperti wisuda dievaluasi pasca acara, termasuk kendala dalam live streaming. Contoh jangkauan yang diamati: postingan wisuda dilihat 2408 kali dan informasi PMB disukai 1047 kali. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi di masa depan, memastikan bahwa pranata humas dapat terus memperbaiki strategi komunikasi mereka.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dalam menyampaikan informasi oleh pranata humas adalah tahapan penting dalam kegiatan penyebaran informasi. Evaluasi dilakukan setelah terjadi dampak, seperti evaluasi penerimaan mahasiswa baru. Pranata humas membagikan

---

<sup>56</sup> Observasi di UIN KHAS Jember pada tanggal 20 Mei 2024.

informasi terkait PMB, kemudian mengevaluasi apakah informasi tersebut berpengaruh atau tidak. Evaluasi juga dilakukan melalui analisis sosial media, seperti jumlah pengunjung, share, dan like. Dengan demikian, pranata humas dapat mengetahui interaksi dan jumlah pengunjung pada situs web untuk mengevaluasi efektifitas informasi. Evaluasi juga dilakukan untuk kegiatan formal seperti wisuda, di mana Humas melakukan live streaming dan evaluasi setelah acara untuk mengetahui kendala dan memperbaiki pada acara berikutnya.

Berikut adalah gambar dokumentasi dari kegiatan evaluasi oleh pranata humas UIN Khas Jember:

**Gambar 4.4**  
**Kegiatan evaluasi oleh pranata humas UIN Khas Jember**



**Tabel 4.1**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Proses perencanaan humas dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Pranata humas memiliki peran yang sangat penting sebagai juru bicara resmi organisasi dalam menyebarkan informasi positif dan membangun citra dan reputasi yang baik. Pranata humas UIN Khas Jember melakukan perencanaan informasi setiap bulan dan mengakomodasi informasi mendadak..
2	Proses Pelaksanaan humas dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Pranata humas UIN Khas Jember melakukan pelaksanaan dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan penyebaran informasi efektif, termasuk media cetak, digital, sosial media, dan broadcast.
3	Proses evaluasi dalam kegiatan penyebaran informasi pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Proses evaluasi informasi oleh pranata humas adalah tahapan penting dalam penyebaran informasi. Evaluasi dilakukan setelah selesainya kegiatan, seperti penerimaan mahasiswa baru, dan melalui analisis sosial media.

## **B. Pembahasan Temuan**

### **1. Perencanaan Pranata Humas dalam Kegiatan Penyebaran Informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa pranata humas di UIN KHAS Jember melaksanakan perencanaan rutin setiap bulan untuk menyebarkan informasi secara terstruktur. Namun, mereka juga perlu bersikap fleksibel agar dapat mengakomodasi informasi mendadak, seperti berita insidental atau pengumuman resmi dari pimpinan.

Berdasarkan hal diatas dapat dianalogikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi Nomor 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Humas dan Angka Kreditnya dalam jurnal Yayan dijelaskan bahwa seorang Pranata Hubungan Masyarakat (Humas) mempunyai peranan yang sangat strategis mempunyai ruang lingkup, tugas,tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan. Tugas pokok Pranata Humas melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan yang meliputi : perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.<sup>57</sup>

Peran pranata humas sangat penting dalam menyamakan narasi informasi antara pemerintah dan publik. Hal ini membantu menghindari kesalahpahaman dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, pranata humas berfungsi sebagai juru bicara yang berupaya membangun pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap informasi resmi.

Berdasarkan hal diatas dapat dianalogikan dengan teori dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi Nomor 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Humas dan Angka Kreditnya dalam jurnal yang ditulis oleh Nuryanto Yayan, dijelaskan bahwa seorang Pranata Hubungan Masyarakat (Humas)

---

<sup>57</sup> Nuryanto yayan, et.al, “Teguh Sandjaya Penguatan Jabatan Fungsional Pranata, 9

mempunyai peranan yang sangat strategis mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan. Tugas pokok Pranata Humas melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan yang meliputi : perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.<sup>58</sup>

## **2. Proses Pelaksanaan Pranata Humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa Pranata humas UIN Khas Jember menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti media cetak, digital, sosial media, dan broadcast untuk memastikan penyebaran informasi secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, mereka menggunakan berita, media sosial, dan mailing kampus untuk menyebarkan informasi. Untuk memastikan mahasiswa tidak ketinggalan informasi akademik, mereka melakukan broadcast melalui WhatsApp menggunakan nomor mahasiswa yang terdaftar di SISTER.

Berdasarkan hal diatas dapat dianalogikan dengan teori dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi Nomor 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Humas dan Angka Kreditnya dalam jurnal yang ditulis oleh Nuryanto Yayan,

---

<sup>58</sup> Nuryanto yayan, 9.

dijelaskan bahwa seorang Pranata Hubungan Masyarakat (Humas) mempunyai peranan yang sangat strategis mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan. Tugas pokok Pranata Humas melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan yang meliputi : perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.<sup>59</sup>

### **3. Proses Evaluasi dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Pranata Humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

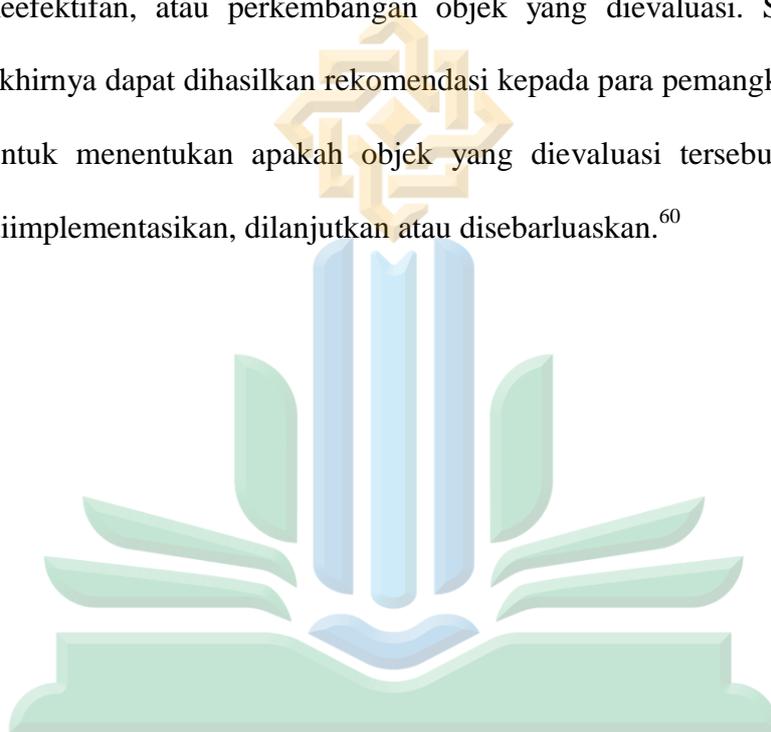
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi informasi oleh pranata humas adalah tahapan penting dalam kegiatan penyebaran informasi. Evaluasi dilakukan setelah terjadi dampak, seperti evaluasi penerimaan mahasiswa baru, dan melalui analisis sosial media. Dengan demikian, pranata humas dapat mengetahui interaksi dan jumlah pengunjung pada situs web untuk mengevaluasi efektifitas informasi. Evaluasi juga dilakukan untuk kegiatan formal seperti wisuda, di mana Humas melakukan live streaming dan evaluasi setelah acara untuk mengetahui kendala dan memperbaiki pada acara berikutnya.

Berdasarkan hal diatas dapat dianalogikan dengan teori menurut Fitzpatrick dalam buku Aktsa Sharikha, et al mendefinisikan evaluasi merupakan sebuah metode investigasi yang di dalamnya terdapat kegiatan-

---

<sup>59</sup> Nuryanto yayan, 9.

kegiatan seperti: menetapkan standar dan kriteria untuk menilai kualitas serta memutuskan apakah standar tersebut bersifat relatif atau absolut; mengumpulkan informasi yang relevan; dan menerapkan standar (yang telah ditetapkan sebelumnya) untuk menentukan nilai, kualitas, kegunaan, keefektifan, atau perkembangan objek yang dievaluasi. Sehingga pada akhirnya dapat dihasilkan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan untuk menentukan apakah objek yang dievaluasi tersebut layak untuk diimplementasikan, dilanjutkan atau disebarluaskan.<sup>60</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>60</sup> Aktsa Sharikha Hasanudin, et al, *Evaluasi Program Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program*, 3.  
[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/713383/mod\\_resource/content/1/Evaluasi%20Program.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/713383/mod_resource/content/1/Evaluasi%20Program.pdf)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses analisis dan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan, Pranata humas di UIN KHAS Jember melakukan perencanaan rutin setiap bulan untuk menyebarkan informasi secara terstruktur. Namun, mereka juga harus bersikap fleksibel untuk mengakomodasi informasi mendadak, seperti berita insidental atau pengumuman resmi dari pimpinan.
2. Proses Pelaksanaan, Pranata humas UIN Khas Jember menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan penyebaran informasi efektif, termasuk media cetak, digital, sosial media, dan broadcast.
3. Proses Evaluasi, Proses evaluasi informasi oleh pranata humas adalah tahapan penting dalam penyebaran informasi. Evaluasi dilakukan setelah selesainya kegiatan, seperti penerimaan mahasiswa baru, dan melalui analisis sosial media.

#### **B. Saran**

1. menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti media cetak, digital, sosial media, dan broadcast untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.
2. menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana agar informasi yang disebarkan dapat dipahami oleh masyarakat.

3. menggunakan analisis data untuk mengetahui bagaimana informasi yang disebarkan diterima oleh masyarakat dan untuk memperbaiki strategi penyebaran informasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Five Approaches*. London: Sage Publications. 1998.
- Denhamas Mubarak T.A. *Peran Humas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta Pencitra Menuju World Class University*. 2011.
- Hannisa Mustika. *Manajemen Humas Dalam Menjaga Citra Sekolah di SMAN 8 Mandau Kabupaten Bengkalis*. 2023.
- Hutasoit, Hildayati Raudah. "Perpustakaan dan Penyebaran Informasi". *Jurnal Iqra*: Vol. 08 No 2, (Oktober), 2014.
- Lajnah Pentashihah al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Fatih: Mushaf al-Qur'an Terjemah Per Kata Kode Arab*. Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013.
- Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Sinar Grafika. 2009.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007.
- Menurut Nuryantod dkk. menyebutkan humas memiliki tugas untuk menarasikan, menjadikan informasi yang di sampaikan masuk ke relung hati Masyarakat. 2022.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Tarsito. 2003.
- Nuryanto yayan, Agus Taryana, Teguh Sandjaya Penguatan Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Melalui Kebijakan Inpassing Di Universitas Padjadjaran Volume 5, tahun 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta. 2010.
- Sri Mayasari, *Analisis Sistem Pengembangan Karier Dalam Upaya Mendukung Proses Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional Pranata Humas (Studi Kasus Di Direktorat Tata Kelola, Legal & Komunikasi Universitas Padjadjaran)*. 2020.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu. 2006.

Sugiono, *Metode penelitian kualitatif, kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Tim Revisi. *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Edisi Terbaru*. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). 2021.

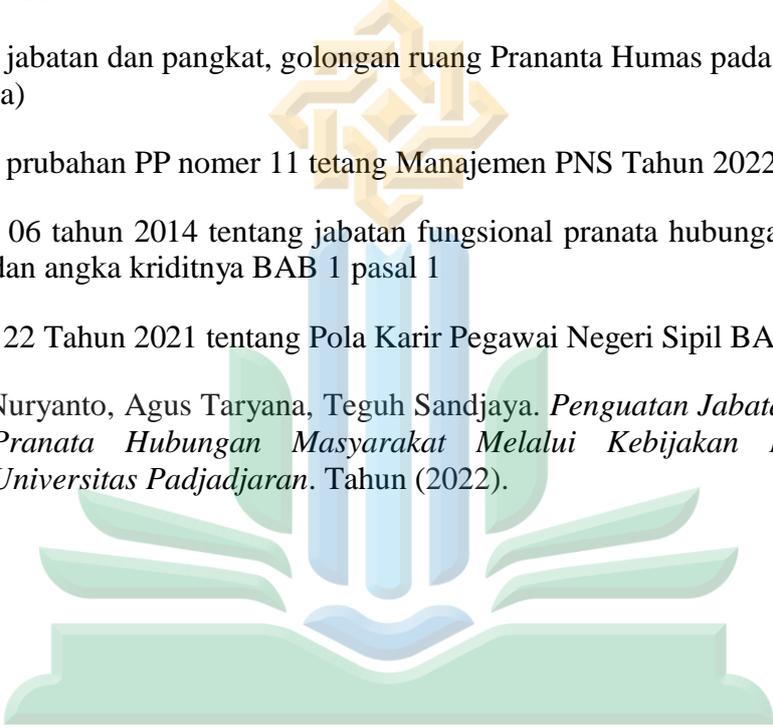
Tentang jabatan dan pangkat, golongan ruang Pranata Humas pada ayat (1) huruf (a)

Tentang perubahan PP nomer 11 tentang Manajemen PNS Tahun 20220 No.17

UU No. 06 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pranata hubungan Masyarakat dan angka kreditnya BAB 1 pasal 1

UU No. 22 Tahun 2021 tentang Pola Karir Pegawai Negeri Sipil BAB 1 Pasal 1

Yayan Nuryanto, Agus Taryana, Teguh Sandjaya. *Penguatan Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Melalui Kebijakan Inpassing Di Universitas Padjadjaran*. Tahun (2022).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ageng Wisu Putra  
NIM : 202101030011  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutikan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 22 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Ageng Wisu Putra  
NIM.202101030011

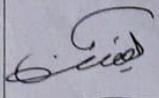
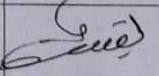
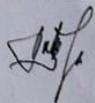
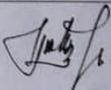
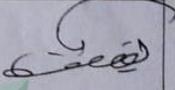
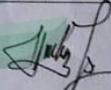
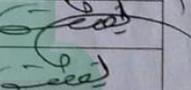
## Lampiran 1

## MATRIKS PENELITIAN KUALITATIF

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	1. Peran Pranata Humas dalam Penyebaran Informasi	1. Perencanaan pranata humas dalam Penyebaran Informasi  2. Pelaksanaan pranata humas dalam Penyebaran Informasi  3. Evaluasi pranata humas dalam Penyebaran Informasi	1. Kepala Pusat Data dan Informasi Kelembagaan UIN KHAS Jember 2. Devisi desain grafis 3. Data sekunder yaitu buku referensi yang relevan	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian a. Pendekatan Kualitatif b. Jenis Penelitian Studi Kasus 2. Lokasi Penelitian a. Pondok Pesantren Miftahul Hidayah 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data Milles and Huberman yaitu Kondensasi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi	1. Bagaimana perencanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3. Bagaimana proses evaluasi pranata humas dalam kegiatan penyebaran informasi pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

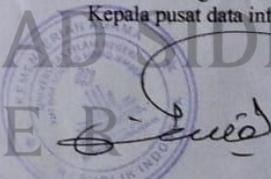
## Lampiran 2

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

NO	HARI / TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	21 Maret 2024	Observasi awal sekaligus wawancara awal kepada bapak Dr. Moh. Nur Afandi, M.Pd.I selaku kepala pusat data dan informasi dan survey di Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
2.	10 Mei 2024	Menyerahkan surat izin penelitian sekripsi di bidang ke humasan di Universitas Negeri Kiai Haji achmad siddiq jember	
3.	14 Mei 2024	Penelitian pertama sekaligus wawancara kepada bapak Cahya Fikri M, S.Sos. selaku devisi desain grafis di humas Universitas Negeri Kiai Haji achmad siddiq jember	
4.	22 MEI 2024	Wawancara kepada bapak Cahya Fikri M, S.Sos. selaku devisi desain grafis di humas Universitas Negeri Kiai Haji achmad siddiq jember	
5.	22 MEI 2024	Penelitian kedua sekaligus Wawancara kepada bapak Dr. Moh. Nur Afandi, M.Pd.I selaku kepala pusat data dan informasi dan survey Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember	
6.	22 MEI 2024	Wawan cara kepada bapak Cahya Fikri M, S.Sos. selaku devisi desain grafis di humas Universitas Negeri Kiai Haji achmad siddiq jember	
7.	28 MEI 2024	Memintak Dokumentasi Kegiatan	
8.	30 September 2024	Memintak SSurat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 2 Oktober 2024  
Mengetahui  
Kepala pusat data informasi

  
Dr. Moh. Nur Afandi, M.Pd.I

2024/11/18 11:54

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN PENELITIAN

##### A. Pedoman Observasi

JUDUL: PERAN PRANATA HUMAS DALAM KEGIATAN PENYEBARAN INFORMASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi
1	Melihat kegiatan pranata humas dalam menyebarkan informasi di UIN KHAS Jember	
2	Melihat sarana dan prasarana yang digunakan oleh pranata HUMAS UIN KHAS Jember.	
3	Mengamati penyebaran informasi yang dilakukan oleh HUMAS UIN KHAS Jember terkait reputasi dan kepercayaan Masyarakat	
4	Mengamati media online dan offline yang digunakan oleh HUMAS UIN KHAS Jember dalam menyebarkan Informasi	

##### B. Pedoman Wawancara

**Fokus 1:** Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pranata Humas Dalam Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pranata humas dalam menyebarkan Informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pranata humas dalam menyebarkan informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

3. Komunikasi seperti apa yang digunakan oleh pranata humas dalam penyebaran informasi?
4. Bagaimana tanggapan audiens terhadap informasi yang di sampaikan?
5. Apakah pranata humas sangat berperan dalam kegiatan penyebaran informasi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
6. Bagaimana pelaksanaan pranata humas dalam melakukan kegiatan penyebaran informasi?
7. Apakah ada evaluasi setelah pelaksanaan penyebaran informasi? Seperti apa?

**Fokus 2:** Bagaimana pelaksanaan Humas dalam kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pranata humas di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

1. Bagaimana Anda mendefinisikan peran dan tanggung jawab Humas dalam organisasi Pranata Humas?
2. Apa saja tujuan utama dari kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh Humas?
3. Bagaimana Anda menilai pentingnya peran Humas dalam membangun citra dan reputasi organisasi?
4. Apa jenis-jenis media atau platform yang sering digunakan oleh Pranata Humas untuk menyebarkan informasi?
5. Bagaimana Anda menentukan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau target audiens yang diinginkan?
6. Apakah ada metode atau teknik khusus yang Anda terapkan dalam proses penyebaran informasi? Jika ya, bisa jelaskan?
7. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan oleh tim Humas?
8. Apa jenis yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan penyebaran informasi?
9. Bagaimana cara Pranata Humas menangani umpan balik atau tanggapan dari masyarakat terhadap informasi yang disebar?

10. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh Prananta Humas dalam penyebaran informasi?
11. Bagaimana Anda dan tim Humas mengatasi tantangan tersebut?
12. Apakah ada langkah-langkah atau inisiatif tertentu yang diambil untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan penyebaran informasi?
13. Berdasarkan pengalaman Anda, apa saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kinerja dan hasil dari kegiatan penyebaran informasi di masa depan?
14. Apa harapan Anda terkait dengan perkembangan dan peran Humas di Prananta Humas ke depan?

**Fokus 3:** Bagaimana proses penyebaran informasi prananta humas Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1. Bisa jelaskan secara umum bagaimana proses penyebaran informasi dilakukan di Prananta Humas?
2. Apakah ada tahapan khusus dalam proses penyebaran informasi yang harus diikuti oleh tim Humas?
3. Bagaimana koordinasi dan kolaborasi antara anggota tim Humas dalam mengelola dan menyebarkan informasi?
4. Bagaimana Anda menentukan target audiens yang tepat untuk setiap jenis informasi yang akan disebarkan?
5. Apa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan strategi penyebaran informasi kepada target audiens yang relevan?
6. Bagaimana Anda memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan minat dari masing-masing target audiens?
7. Apa saja jenis media atau platform yang biasa digunakan oleh Prananta Humas untuk menyebarkan informasi?
8. Bagaimana Anda menentukan media atau platform yang paling efektif untuk mencapai target audiens yang dituju?
9. Apakah ada pertimbangan khusus dalam memilih media atau platform untuk menyampaikan informasi tertentu?

10. Bagaimana proses pembuatan konten atau pesan yang relevan dan menarik bagi target audiens?
11. Apakah ada standar atau pedoman tertentu yang harus diikuti dalam menyusun konten atau pesan yang akan disebar?
12. Bagaimana Anda memastikan keakuratan dan keabsahan informasi yang disampaikan kepada publik?
13. Bagaimana Pranata Humas mengevaluasi efektivitas proses penyebaran informasi yang telah dilakukan?
14. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam proses penyebaran informasi di Pranata Humas? Bagaimana Anda dan tim Humas mengatasi tantangan tersebut?
15. Apakah ada langkah-langkah atau inisiatif tertentu yang diambil untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penyebaran informasi

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2. Visi dan Misi UIN KH. Achmad Siddiq Jember
3. Makna Logo UIN KHAS Jember
4. SK Pengurus Pranata HUMAS UIN KHAS Jember
5. Struktur Organisasi Pranata HUMAS UIN KH. Achmad Siddiq Jember
6. Dokumentasi media HUMAS
7. Foto saat proses penelitian dan sebagainya.

**Lampiran 4****Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Tegaldlimo Banyuwangi**

**Lampiran 5**

## Dokumentasi Penelitian

 A photograph showing two men in an office setting. One man, wearing a white shirt, is seated at a desk with a computer monitor. The other man, wearing a purple jacket, is seated in a chair facing him. The desk has some papers and a small plant. A watermark 'SHOT ON OPPO' is visible in the bottom left corner.	<p>Wawancara bersama dengan kepala pusat data dan kelembagaan (Dr. Moh Nor Afandi, M.Pd.I)</p>
 A photograph showing two men in an office setting. One man, wearing a purple jacket, is seated in a chair facing the other man. The second man, wearing a white shirt and a black cap, is seated at a desk with a computer monitor. The desk has some papers and a small plant. A watermark 'SHOT ON OPPO' is visible in the bottom left corner.	<p>Wawancara bersama Devisi Desain Grafis (Cahya Fikri M. S.Sos)</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id](http://fftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-6807/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 681

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030011  
 Nama : AGENG WISA PUTRA  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PERAN PRANATA HUMAS DALAM KEGIATAN PENYEBARAN INFORMASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu M. Nur Afandi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Mei 2024

Dekan,

Rekan Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 8


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**PUSAT DATA INFORMASI KELEMBAGAAN DAN SURVEI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinkhas.ac.id


---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 B-168/Un.22/1/HM.00.3/9/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Pusat Data Informasi Kelembagaan dan Survei

Menerangkan bahwa :

Nama : Ageng Wisnuputra

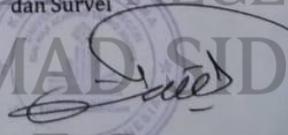
Nim : 202101030011

Prodi : Manajemen pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di Pusat Data Informasi Kelembagaan dan Survei UIN KHAS Jember mulai 14 Mei sampai dengan 12 Juni 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas akhir Skripsi dengan judul "**Peran Pranata Humas Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 30 September 2024  
 Kepala Pusat Data,  
 Informasi Kelembagaan  
 dan Survei

  
**Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

2024/12/13 00:34

**BIODATA PENULIS**

NAMA : Ageng Wisa Putra  
 NIM : 202101030011  
 Email : [agengwisaputra00@gmail.com](mailto:agengwisaputra00@gmail.com)  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 – 06 – 2001  
 Alamat : Dusun krajan Rt 04/Rw 04 Desa Pesanggaran  
 Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK KARTINI	2006-2008
SDN 2 Pesanggaran	2008-2014
MTs Negeri Pesanggaran Banyuwangi	2014 – 2017
MA Negeri 4 Banyuwangi	2017 - 2020
UIN KHAS JEMBER	2020 - Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

Basket MA Negeri 4 Banyuwangi	2019 – 2020
Bola voli MA Negeri 4 Banyuwangi	2019 – 2020